

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PESERTA UKM TENIS LAPANGAN UNY TERHADAP PERMAINAN TONNIS

LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF UNY TENNIS UKM PARTICIPANTS ON TONNIS GAME

Oleh :Finandya Suci Larasati
Email : jasicajusuf@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa aspek kognitif dan afektif sangat diperlukan dalam cabang olahraga permainan tonnis bagi peserta UKM tenis UNY. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda dan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa peserta UKM tenis lapangan UNY yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria: (1) daftar hadir latihan dua bulan terakhir minimal 75% (keaktifan mengikuti latihan), (2) merupakan mahasiswa peserta UKM tenis lapangan UNY, (3) bersedia menjadi sampel. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 25 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 0% (0 orang), kategori "rendah" sebesar 0% (0 orang), kategori "sedang" sebesar 48% (12 orang), kategori "tinggi" sebesar 52% (13 orang), dan kategori "sangat tinggi" sebesar 0% (0 orang). (2) Sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tonnis berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0% (0 orang), kategori "kurang" sebesar 0% (0 orang), kategori "sedang" sebesar 32% (8 orang), kategori "baik" sebesar 68% (17 orang), dan kategori "sangat baik" sebesar 0% (0 orang).

Kata Kunci: *pengetahuan, sikap, permainan tonnis*

Abstract

The research is motivated by the fact that cognitive and affective aspects are necessary in tonnis sport game for UNY tennis UKM (Student Activity Unit) participants. The research objective is to investigate the level of knowledge and attitude of UNY tennis UKM participants on tonnis game. This research was descriptive research. The method used was by survey with data collection technique using multiple choice test and questionnaire. The population in the research were all students of UNY tennis UKM participants of 30 students. The sampling technique used in this research was by purposive sampling, with the following criteria: (1) attendance list of the last two months minimum 75% (active to follow the training), (2) students of UNY tennis UKM participants, (3) willing to be a sample. Based on the criteria, 25 students were selected. The data analysis technique was by using descriptive analysis presented in the form of percentage. The results show that: (1) the level of knowledge of UNY tennis UKM participants on tonnis game are; in the "very low" category 0% (0 student), in the "low" category 0% (0 student), in the "medium" category 48% (12 students), in the "high" category 52% (13 students), and in the "very high" category 0% (0 student). (2) The attitude of UNY tennis UKM participants about the tonnis game is in the category of "very less" 0% (0 student), in the "less" category 0% (0 student), in the "medium" category is 32% (8 student), in the "good" category is 68% (17 student), and the "excellent" category is 0% (0 student).

Keywords: *knowledge, attitude, tonnis game*

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu universitas yang memiliki jurusan keolahragaan memiliki kontribusi penting dalam memajukan dunia olahraga di Indonesia. Beberapa tim olahraga terbentuk dan terlatih secara terstruktur di UNY. UKM ini sebagai wadah untuk menyalurkan hobi para mahasiswa, juga untuk menjaring bibit-bibit unggul di bidangnya yang dapat diarahkan dan dilatih lebih maksimal, sehingga menjadi atlet yang profesional, dapat berlaga di berbagai kompetisi regional, nasional, bahkan sampai kompetisi internasional. Salah satu UKM di UNY adalah UKM Tenis Lapangan. UKM Tenis Lapangan ini tidak hanya diperuntukkan bagi mahasiswa jurusan keolahragaan, tetapi bagi semua mahasiswa di berbagai jurusan. Hal ini bertujuan untuk menggali potensi-potensi mahasiswa yang mempunyai bakat di olahraga tenis lapangan.

Saat ini sudah dikembangkan olahraga modifikasi antara badminton dan tenis yang diperuntukkan untuk anak-anak yang disebut Tonnis. Sebagai salah satu jenis olahraga permainan, bulutangkis atau *badminton* telah menjadi olahraga yang populer di Indonesia, bahkan karena beberapa prestasi yang diraih para pebulutangkis di arena kejuaraan internasional, maka dari cabang ini selalu menjadi andalan kontingen Indonesia untuk meraih medali dalam kejuaraan tingkat dunia. Berbeda halnya dengan bulutangkis, olahraga tenis meskipun sekarang ini semakin berkembang dengan pesat di masyarakat tetapi dari prestasi yang dicapai masih jauh dari harapan jika dibandingkan dengan olahraga bulutangkis. Banyak kendala yang sebenarnya dihadapi dalam pengembangan olahraga tenis. Satu hal yang mendasar adalah sangat terbatasnya jumlah lapangan yang ada, sehingga program pemasalan yang seharusnya

merupakan langkah awal dalam upaya pembinaan menjadi terhambat, dan pada akhirnya bibit-bibit petenis yang handal jumlahnya sangat terbatas.

Melihat kenyataan itu, maka dikembangkan satu jenis permainan yang merupakan perpaduan dari permainan badminton dan tenis, yang selanjutnya diberi nama permainan "tonnis". Dengan olahraga tonnis diharapkan dapat menambah keragaman jenis olahraga permainan yang dapat menjadi pilihan semua lapisan masyarakat, dan selanjutnya dapat menjadi salah satu cabang olahraga sebagai tumpuan nasional dalam mencapai prestasi olahraga di tingkat Internasional.

Tonnis adalah jenis permainan menggunakan bola kecil dan *paddle* atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk persegi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan game dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang diberlakukan.

Secara garis besar, permainan tonnis dimainkan dengan cara dan aturan yang hampir sama dengan tenis. Bahkan tonnis dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tenis. Hal ini sesuai pendapat Griffin (1997: 146) bahwa dalam mengajar tenis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan *badminton*, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek (*paddle*) dan peraturan alternatif. Dengan modifikasi-modifikasi seperti itu diharapkan permainan tonnis menjadi lebih mudah dan menarik untuk dimainkan.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah

termasuk dalam ranah kognitif. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 139) pengetahuan adalah merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tennis.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Kenyataan mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa UKM tenis lapangan mempunyai sikap yang kurang terhadap permainan tennis, hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa UKM tenis lapangan tidak berminat untuk mencoba permainan tennis, bahkan masih ada yang tidak mengenal permainan tennis karena beberapa anggota UKM berasal dari jurusan di luar olahraga sehingga tidak dikenalkan dengan permainan tennis.

Kenyataan yang terjadi, peserta UKM tenis lapangan UNY masih ada yang kurang mengetahui peraturan dalam olahraga tennis. Karena permainan tennis masih dibidang

olahraga yang masih baru berkembang untuk disosialisasikan kepada sebagian anggota UKM ataupun masyarakat. Peserta UKM ada yang masih merasa asing dengan permainan tennis, bahkan sama sekali ada yang tidak mengetahui permainan ini. Banyak anak ketika awal mengenal permainan tenis lapangan sangatlah kurang menarik, karena untuk bermain tenis membutuhkan alat yang mahal, lapangan yang cukup luas, dan termasuk olahraga yang susah.

Dalam bermain tennis tidak hanya *skill* yang ditonjolkan saja/ ranah psikomotor, tetapi juga diperlukan aspek atau ranah kognitif untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan permainan tennis beserta *rule of the game* nya. Di samping aspek kognitif, aspek yang tidak kalah pentingnya dalam permainan tennis yaitu aspek sikap. Dengan memiliki penguasaan aspek sikap, maka seorang pemain akan menghayati sikap, perilaku, dan mensikapi hasil pertandingan tennis secara bijak.

Tennis dapat mengajarkan anak untuk lebih kreatif, maksudnya saat ini tenis lapangan masih dikenal sebagai olahraga yang mahal dan hanya dimainkan oleh kalangan tertentu. Dengan tennis diharapkan kesan ini dapat berubah karena peralatan dapat dimodifikasi seperti raketnya yang dapat dibuat dari kayu atau triplek bekas dan lapangan pun dapat dimana saja asal tempatnya datar. Jadi dengan memodifikasi tersebut anak akan menjadi lebih kreatif dan tidak ada alasan untuk tidak bisa bermain tennis.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "tingkat pengetahuan dan sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tennis".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda dan angket.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sikap dan pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tennis. Definisinya sebagai berikut:

1. Pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tennis adalah kemampuan peserta UKM tenis lapangan UNY dalam mengetahui permainan tennis yang diukur menggunakan tes objektif yang berupa soal pilihan ganda yang berisi mengenai permainantennis, yang terdiri atas peraturan permainan tennis, peralatan, teknik, strategi dan taktik.
2. Sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tennis adalah suatu kecenderungan, pandangan atau keyakinan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap suatu objek atau situasi yang relatif ajeg dalam hal ini adalah permainan tennis yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada anggota untuk bertindak dan berperilaku terhadap objek dengan cara tertentu berdasarkan faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, pendorong) yang diukur menggunakan angket.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa peserta UKM tenis

lapangan UNY yang berjumlah 30 orang. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) daftar hadir latihan dua bulan terakhir minimal 75% (keaktifan mengikuti latihan), (2) merupakan mahasiswa peserta UKM tenis lapangan UNY, (3) bersedia menjadi sampel. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 25 orang.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2006: 69), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Instrumen Pengetahuan

Instrumen untuk mengukur pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tennis yaitu tes pilihan ganda. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Menurut Mahmud (2011: 156) “tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Penilaian dalam instrumen tes pilihan ganda (*multiple choice*) pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Instrumen diadopsi dari penelitian Nimas Riang (2016).

2. Instrumen Sikap

Instrumen untuk mengukur sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tennis yaitu angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

Uji Coba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan *validasi/expert judgment*. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 99). Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan dua butir gugur, kemudian dari dua butir gugur tersebut direvisi dan peneliti melakukan uji coba lagi untuk mendapatkan butir yang valid, sehingga didapatkan 32 butir instrumen pengetahuan terhadap permainan tonnis dan 25 butir valid instrumen sikap terhadap permainan tonnis yang digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 41). Reliabilitas instrumen ini sebesar tingkat pengetahuan sebesar 0,985 dan instrumen sikap sebesar 0,986..

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 120).

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif/persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Anas Sudijono, 2006: 58)

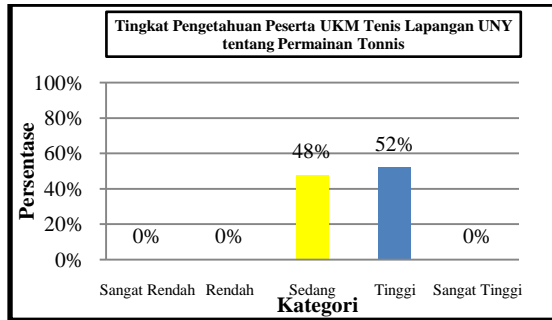
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah mahaorang peserta UKM tenis lapangan UNY yang berjumlah 25 orang. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 16.0 for windows*. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Permainan Tonnis

Dari analisis data tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis diperoleh skor terendah (*minimum*) 15,0, skor tertinggi (*maksimum*) 24,0, rerata (*mean*) 19,40, nilai tengah (*median*) 20,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 21,0, standar deviasi (SD) 2,58.

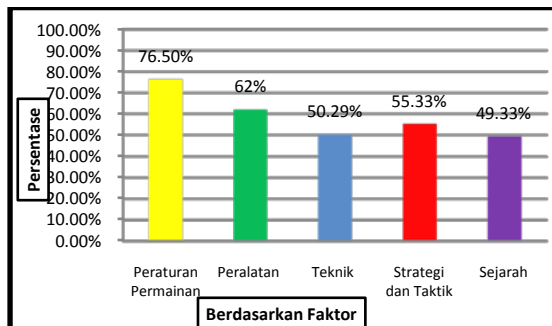
Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis tampak pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta UKM Tenis Lapangan UNY tentang Permainan Tonnis

Berdasarkan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 orang), “rendah” 0% (0 orang), “sedang” 48% (12 orang), “tinggi” 52% (13 orang), dan kategori “sangat tinggi” 0% (0 orang).

Rincian mengenai tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berdasarkan faktor, dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



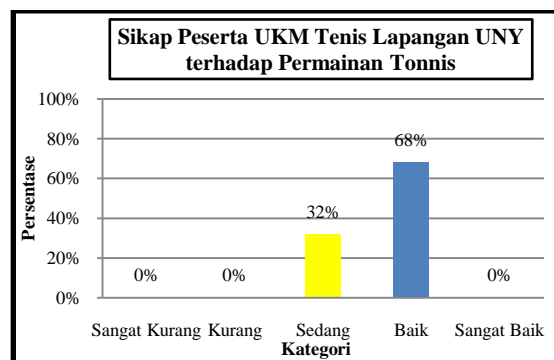
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Peserta UKM Tenis Lapangan UNY terhadap Permainan Tonnis

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berdasarkan faktor peraturan permainan dengan persentase sebesar 76,50% masuk kategori “tinggi”, faktor peralatan persentase sebesar 62% masuk kategori “tinggi”, faktor teknik persentase sebesar 50,29% masuk dalam kategori “sedang”, faktor strategi dan taktik persentase sebesar 53,33% masuk kategori “sedang”, dan faktor sejarah persentase sebesar 49,33% masuk dalam kategori “sedang”.

2. Sikap terhadap Permainan Tonnis

Dari analisis data sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis diperoleh skor terendah (*minimum*) 65,0, skor tertinggi (*maksimum*) 84,0, rerata (*mean*) 72,6, nilai tengah (*median*) 72,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 72,0, standar deviasi (SD) 3,82.

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis tampak pada gambar 3 sebagai berikut:

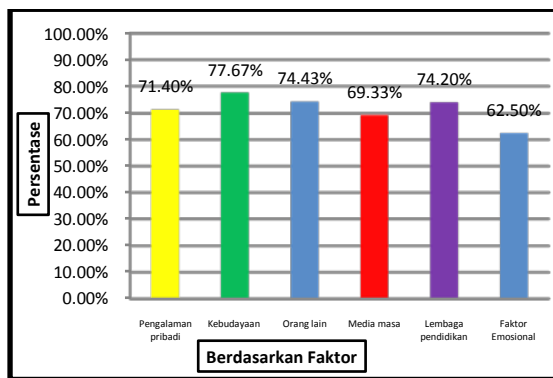


Gambar 3. Diagram Batang Sikap Peserta UKM Tenis Lapangan UNY terhadap Permainan Tonnis

Berdasarkan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), kategori “kurang”

sebesar 0% (0 orang), kategori “sedang” sebesar 32% (8 orang), kategori “baik” sebesar 68% (17 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 72,60, sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tonnis dalam kategori “baik”.

Rincian mengenai sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berdasarkan faktor, dapat dilihat pada gambar3 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Sikap Peserta UKM Tenis Lapangan UNY tentang Permainan Tonnis

Berdasarkan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berdasarkan faktor pengalaman pribadi dengan persentase sebesar 71,40% masuk kategori “baik”, faktor kebudayaan persentase sebesar 77,67% masuk kategori “baik”, faktor orang lain persentase sebesar 74,43% masuk dalam kategori “baik”, faktor media masa persentase sebesar 69,33% masuk kategori “baik”, faktor lembaga pendidikan persentase sebesar 74,20% masuk dalam kategori “baik”, dan faktor emosional persentase sebesar 62,50% masuk dalam kategori “baik”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

Tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berada pada kategori “sedang”. Analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa paling tinggi yaitu sebesar 52% atau 13 orang dari 25 orang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap permainan tonnis. Sisanya sebesar 48% atau 12 orang dari 25 orang sudah mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap permainan tonnis. Kenyataan yang terjadi peserta UKM tenis lapangan UNY masih kurang memahami peraturan dalam olahraga tonnis. Karena permainan tonnis masih bisa dibidang olahraga yang masih baru berkembang untuk disosialisasikan bagi sebagian orang. Pada saat latihan berlangsung, pelatih juga kurang menerangkan dengan jelas kepada orang tentang permainan ini.

Sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tonnis berada pada kategori “baik”. Analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa paling tinggi yaitu sebesar 68% atau 17 orang dari 25 orang mempunyai sikap yang baik terhadap permainan tonnis, sisanya sebesar 32% atau 8 orang dari 25 orang mempunyai sikap yang sedang terhadap permainan tonnis. Sikap pada awalnya diartikan sebagai suatu syarat untuk munculnya suatu tindakan. Fenomena sikap adalah mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan, dan akan ikut menentukan kecenderungan perilaku kita terhadap manusia atau sesuatu yang dihadapi, bahkan terhadap diri sendiri. Pandangan dan perasaan kita terpengaruh oleh ingatan akan masa lalu, oleh apa yang kita ketahui dan kesan kita terhadap apa yang

sedang kita hadapi saat ini (Saifudin Azwar, 2005).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan peserta UKM tenis lapangan UNY terhadap permainan tonnis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 orang), kategori “rendah” sebesar 0% (0 orang), kategori “sedang” sebesar 48% (12 orang), kategori “tinggi” sebesar 52% (13 orang), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 orang).
2. Sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tonnis berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), kategori “kurang” sebesar 0% (0 orang), kategori “sedang” sebesar 32% (8 orang), kategori “baik” sebesar 68% (17 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 0% (0 orang).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan dan sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tonnis.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan dan sikap peserta UKM tenis lapangan UNY tentang permainan tonnis dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih dilakukan pengawasan secara ketat pada saat responden mengisi soal yang diberikan agar hasilnya lebih objektif.

Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Griffin. (1997). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Nimas Riang. (2016). *Tingkat Pengetahuan Permainan Tonnis Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri Mijahan 2 Gunungkidul*. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Soekidjo Notoatmodjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.

Saifuddin Azwar. (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.

DAFTAR PUSTAKA